

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kendaraan bermotor dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Kendaraan bermotor baik roda dua dan roda empat sangat dibutuhkan sebagai media transportasi. Pesatnya kemajuan jaman membuat kendaraan bermotor sangat dibutuhkan khususnya dalam hal efisiensi waktu dan tenaga karena memang diciptakan untuk mempermudah aktivitas manusia.

Banyaknya manfaat positif yang diberikan oleh kendaraan bermotor dan tingginya tingkat penggunaan pada kendaraan bermotor tersebut mengakibatkan masalah yang diluar dugaan. Banyak pengendara mobil atau motor mengalami kesulitan apabila kendaraan mereka mogok ditengah perjalanan yang bukan wilayah mereka atau mungkin pendatang baru di wilayah tersebut Beberapa faktor lain yang dapat mengakibatkan masalah misalnya mengalami kerusakan mesin, ban kendaraan mengalami bocor, kerusakan radiator, dan lain sebagainya. Dengan kejadian ini seringkali pengendara tidak siap untuk mengatasi masalah tersebut, termasuk dimana lokasi bengkel terdekat, apakah bengkel tersebut masih buka atau tidak dan ditambah lagi dengan ketidaktahuan si pengendara dengan daerah tersebut.

Hal tersebut memengaruhi kebutuhan akan layanan kendaraan bermotor seperti bengkel, sehingga dibutuhkan media informasi untuk membantu mencari lokasi bengkel-bengkel yang berada di wilayah tersebut. Media informasi tersebut dapat berupa teknologi yang mengikuti perkembangan teknologi informasi, teknologi yang tepat digunakan adalah teknologi *Global Positioning Sistem (GPS)*, yang terintegrasi dengan *smartphone-smartphone* pada saat ini, salah satunya *smartphone* yang berbasis sistem operasi Android.

Di sisi lain, pengguna *smartphone* juga terus bertambah pesat di berbagai lapisan masyarakat, seiring dengan berkembangnya aplikasi yang menunjang

smartphone tersebut, bahkan smartphone sendiri seperti menjadi kebutuhan pokok untuk menunjang berbagai aktivitas sehari-hari. Berbagai aplikasi penyedia jasa mulai muncul dan berkembang pesat serta memiliki banyak pengguna, mulai dari penyedia jasa ojek online, taxi online hingga jasa pengantaran barang dagangan pasar tradisional online. Dengan meningkatnya pengguna smartphone dan pengguna kendaraan bermotor, maka dapat dirancang sebuah aplikasi penyedia jasa yang dikhususkan untuk pengguna kendaraan bermotor. Adapun fitur utama yang dirancang pengguna dapat melihat ketersediaan bengkel di sekitar lokasi pengguna motor saat ini serta service panggilan dimana nantinya montir atau pihak dari penyedia jasa akan mendatangi lokasi pihak pengguna kendaraan bermotor yang sedang mengalami kendala pada kendaraannya saat sedang melakukan perjalanan.

Maka dari itu, dengan berkembangnya teknologi sekarang muncul sebuah gagasan untuk membantu permasalahan yang terjadi pada pengguna kendaraan bermotor dengan membuat "**Rancang Bangun Aplikasi Bengkelku Studi Kasus Area Kudus Berbasis Mobile Web**". Aplikasi ini diharapkan dapat membantu pengguna kendaraan bermotor saat mengalami kerusakan pada kendaraannya di perjalanan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka pokok permasalahan yang dihadapkan "Bagaimana merancang dan membangun sistem yang dapat membantu pengguna kendaraan bermotor saat mengalami kerusakan pada kendaraannya di perjalanan berbasis mobile web" ?

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas, maka penulis membuat batasan masalah pada penelitian. Adapun batasan permasalahannya alah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini diperuntukkan kepada pengguna ponsel android untuk memesan bengkel di sekitarnya.
2. Daerah yang menjadi objek dalam penelitian adalah wilayah Kudus.
3. Sistem hanya menampilkan gambaran singkat bengkel.

4. Sistem ini mengelola keluhan pelanggan.
5. Bengkel bisa mendapatkan konsumen dari aplikasi.
6. Aplikasi ini memerlukan internet untuk menjalankannya.
7. Aplikasi ini dilengkapi notifikasi untuk pelanggan dari bengkel, ketika kendaraan bermotor selesai service.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penulisan penelitian ini yaitu menghasilkan aplikasi Bengkelku untuk service kendaraan area kudu guna mempermudah pengguna kendaraan bermotor memperbaiki kendaraannya pada saat mengalami kerusakan di perjalanan.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian adalah :

- a. Mengetahui alamat posisi pengguna.
- b. Memberi informasi bengkel yang terdaftar di aplikasi.
- c. Konsumen dapat melakukan pemesanan service melalui aplikasi.
- d. Konsumen dapat menginputkan kerusakan kendaraannya melalui aplikasi.
- e. Konsumen tidak harus datang ke bengkel untuk melakukan service.

1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur berjalannya sebuah penelitian yang meliputi:

a. Problems

Berisi tentang permasalahan penelitian yang diangkat oleh penulis.

b. Approach:

Berisi solusi dan teori yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian.

c. Software Development

Berisi proses pengembangan software yang digunakan.

d. Software implementation:

Penerapan software ke target yang dipilih penulis.

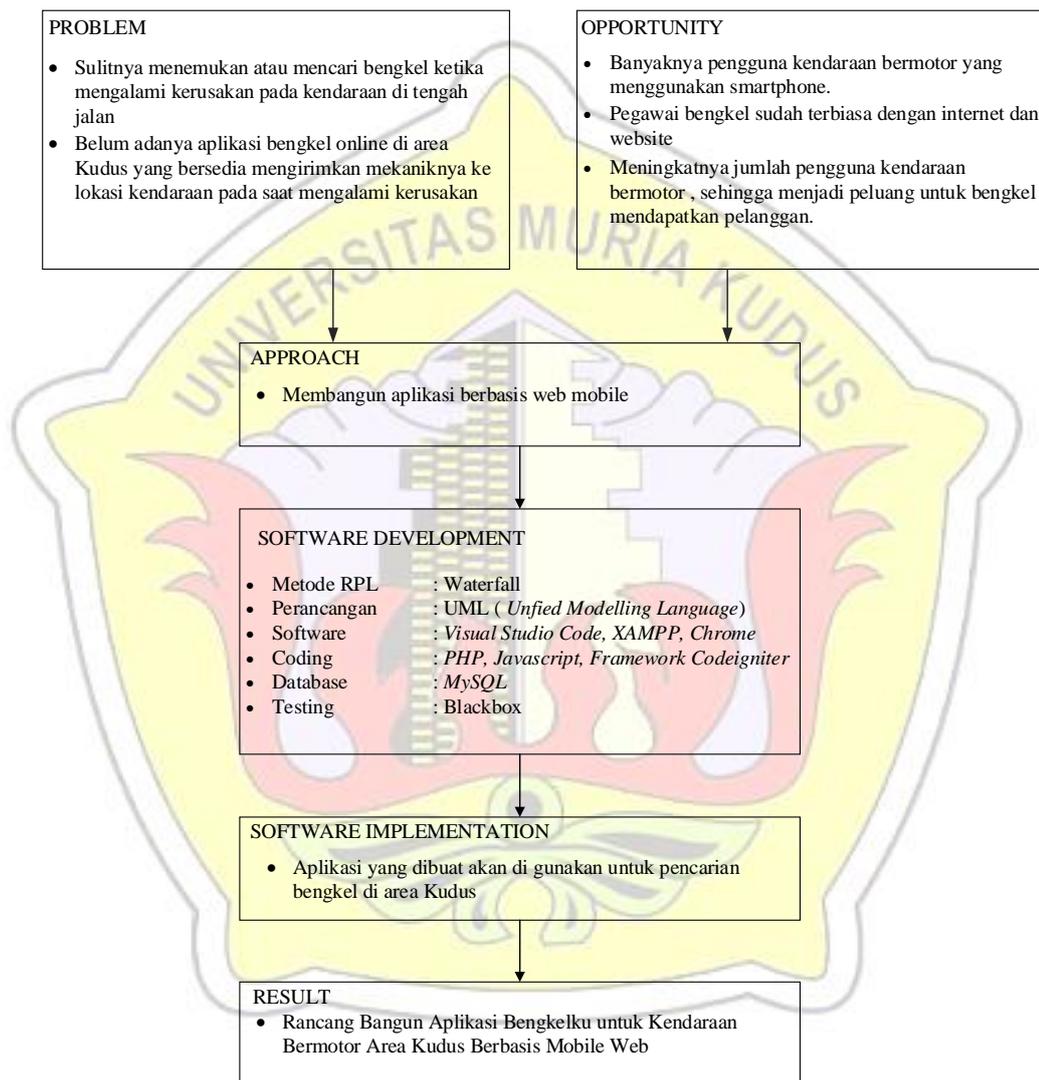
e. Software measurement:

Seberapa jauh software terbukti bermanfaat.

f. Result:

Bagian yang menyimpulkan seluruh proses penelitian dan pengukuran yang dilakukan penulis.

Kerangka pemikiran Rancang Bangun Aplikasi Bengkelku Studi Kasus Area Kudus Berbasis Mobile Web dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran